



88112310



International Baccalaureate®
Baccalauréat International
Bachillerato Internacional

INDONESIAN B – HIGHER LEVEL – PAPER 1
INDONÉSIE B – NIVEAU SUPÉRIEUR – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL SUPERIOR – PRUEBA 1

Friday 11 November 2011 (afternoon)
Vendredi 11 novembre 2011 (après-midi)
Viernes 11 de noviembre de 2011 (tarde)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'Épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A

PETUALANGAN Krakatau

- ❶ **Durasi:** 2 hari 1 Malam

Trip Starting Point: Jakarta – Terminal Kampung Rambutan

Biaya: Rp. 485.000,- / **Orang Min:** 10 Orang



- ❷ Gunung Krakatau berada sekitar 30 km arah selatan Pulau Sabesi, pulau paling dekat dengan kepulauan Krakatau yang dihuni penduduk, pernah meletus sangat dahsyat dan sampai sekarang ini Krakatau termasuk gunung berapi yang masih aktif dan berada di Selat Sunda antara pulau Jawa dan Sumatra.
- ❸ Letusan hebat pernah terjadi pada tanggal 26 Agustus 1883. Letusannya sangat dahsyat dan tsunami yang diakibatkannya menewaskan sekitar 36.000 jiwa. Suara letusan Gunung Krakatau sampai terdengar di Alice Springs, Australia dan pulau Rodrigues dekat Afrika, 4.653 kilometer. Daya ledaknya diperkirakan mencapai 30.000 kali dari bom atom yang meledak di Hiroshima dan Nagasaki di akhir Perang Dunia II. Letusan Krakatau menyebabkan perubahan iklim global.
- ❹ Sekarang ini ketinggian Anak Gunung Krakatau mencapai 800 meter di atas permukaan laut, dan terus bertambah! Krakatau juga termasuk *world heritage* (warisan dunia) dengan sejarah letusannya dan juga dijadikan sebagai Kawasan Cagar Alam Krakatau.

- ❺ **Day 1**

Jum'at malam berkumpul di Terminal Rambutan sekitar jam 10 malam. Dengan bus AC menuju Pelabuhan Merak, lalu melanjutkan penyeberangan dengan kapal ferry menuju Bakauheni Lampung. Kita akan tiba di Bakauheni pagi hari.

- ❻



Day 2

Setelah sarapan pagi di Bakauheni kita akan melanjutkan perjalanan dengan mobil carter – angkot menuju Dermaga Canti namun akan singgah terlebih dahulu di pantai Merak Belantung untuk mengambil foto. Tiba di Canti dengan menggunakan perahu menuju Pulau Sabesi. Setelah makan siang lalu sorenya melanjutkan perjalanan ke Pulau Krakatau bermalam di tenda di Pulau Sertung atau Panjang.

- ❼ **Day 3**

Pagi-pagi setelah sarapan pagi, kita akan hiking ke Gunung Anak Krakatau dan membuat foto, apabila memungkinkan bisa mencapai puncak gunung ini, menjelang siang kembali ke Pulau Sabesi untuk makan siang. Setelah makan siang berkemas untuk kembali ke Dermaga Canti – lalu melanjutkan perjalanan ke Bakauheni, dan menyeberang dengan ferry menuju Merak dan langsung menuju Jakarta. Tiba di Jakarta sekitar jam 8–10 malam.

- ❽ **Informasi lebih lanjut:**

HP: 0812 – 31633782 **Phone:** (021) 596 3266 (Yuda)

Kota Tiga Raksa Blok Al 36/12 Tangerang 15760 Banten Indonesia

<http://id.88db.com/Tour-Travel/Travel-Package/ad-107723/1/en> (2008)

TEKS B

3 HATI, 2 DUNIA, 1 CINTA

RESENSI FILM



Kisah berawal dari kehidupan Rosid (**Reza Rahadian**) yang keturunan Betawi Muslim. Rosid yang mengidolakan penyair kondang WS. Rendra ini, memilih membiarkan rambut kribonya tumbuh. Hal ini yang tidak disukai ayahnya, Mansur (**Rasyid Karim**). Menurut pandangan ayahnya, selain tidak rapi, anaknya jadi tidak pernah mengenakan peci yang jadi lambang kesalehan dan kesetiaan kepada tradisi keagamaan. Tapi Rosid punya alasan sendiri kenapa ia ogah memakai peci, Rosid tidak ingin keberagamaannya dicampur-baur oleh sekadar tradisi leluhur yang disakralkan.

Dalam perjalanannya, Rosid jatuh cinta. Gadis beruntung itu adalah Delia (**Laura Basuki**). Sayangnya kisah cinta mereka banyak menemui rintangan, salah satunya karena Delia memeluk agama Katolik. Rosid dan Delia sadar betul akan konsekuensi hubungan mereka, tapi mereka masih berusaha mempertahankan cinta mereka.

Sayangnya, kedua orang tua masing-masing tidak sependapat. Mansur langsung naik pitam begitu mengetahui anak laki-laknya menyukai gadis dengan kalung salib di lehernya. Ia mencari cara agar Rosid tak lagi berhubungan dengan Delia. Sampai pada akhirnya, ia berusaha menjodohkan Rosid dengan putri temannya, Nabila (**Arumi Bachsin**).

Tak berbeda jauh dengan orang tua Rosid, kedua orang tua Delia, Frans (**Robby Tumewu**) dan Martha (**Ira Wibowo**) juga berusaha menjauhkan putrinya dari Rosid. Mereka ingin mengirimkan Delia untuk sekolah di Amerika.

Rosid dan Delia sadar dengan pilihan mereka, tapi rasa sayang dan bakti kepada orang tua masing-masing membuat Rosid dan Delia berada di tengah dilema. Melanjutkan kisah cinta mereka dengan beban psikologis yang harus mereka hadapi ataukah mengalah kepada keputusan orang tua?

Film yang dibesut oleh **Putut Widjanarko** dan diproduksi oleh Mizan Production berusaha menyuguhkan sesuatu yang lain di dunia perfilman Indonesia. Hal yang lazim ada di antara remaja-remaja saat ini. Meski bergenre drama, tapi 3 HATI banyak menampilkan kelucuan-kelucuan di sini. Seperti hubungan antara orang tua dan anak, yang karena berbeda generasi.

Meski menghadirkan kisah cinta berbeda keyakinan, 3 HATI yang mulai tayang awal Juli 2010 ini tidak menyuguhkan sebuah film yang menggurui. Malah sepertinya film ini ingin membebaskan penonton yang memilih. *Ending* yang disajikan di akhir film ini pun mungkin akan berbeda dengan ekspektasi para penonton.

Pemain: Reza Rahadian, Laura Basuki, Arumi Bachsin, Ira Wibowo, Robby Tumewu, Henidar Amroe, Rasyid Karim, Zainal Abidin Domba, Jay Wijayanto

www.kapanlagi.com/film/indonesia/3-hati-2-dunia-1-cinta.html (2010)

TEKS C

“Andaikan permohonanku dapat terwujud...”

“Nina, ayo berangkat! Nanti kita tinggal, nih!”

Ternyata, dari tadi aku melamun. Ternyata teman-teman sedang menunggu aku. Kami berangkat ke sekolah bersama.

“Melamun lagi ya? Kamu terlalu banyak berkhayal!” kata seorang sahabatku Arsy dengan nada menggoda.

5 “Berisik!!” Jawabku marah.

“Kamu memang punya kebiasaan mengkhayal, sih!” sahut sahabatku yang lain, Mira.

“Bukan keinginanmu punya kebiasaan melamun sambil berkhayal! Kamu kira aku mau punya kebiasaan seperti itu?!” Sahutku dengan wajah yang semakin cemberut.

10 “Ya, ya... Aku tahu, aku ’kan hanya bercanda. Tapi, kamu harus sadar, kita ini sudah SMA, bukan saatnya kita mengkhayal terus!” seru Arsy dengan nada sok serius.

Jam pelajaran terakhir adalah komputer. Setelah selesai, kami menjalani jam bebas. Aku melamun membayangkan banyak hal.

“Nin, itu situs apa?” tegur Mira. Aku tidak mengetahui bahwa sambil melamun, aku telah mengakses sebuah situs.

15 “Situs ini kelihatan mencurigakan sekali” sahutku. “Lihat! Lihat! Di situs ini tertulis, segala dunia yang kita inginkan bisa kita ciptakan!” kata Mira bersemangat.

“Tapi, ini aneh, bagaimana kalau terjadi sesuatu yang berbahaya?” sahutku dengan nada sinis.

“Ah, sudahlah, ini hanya program yang bisa membuat dunia virtual, tidak usah terlalu khawatir begitu!” jawab Mira.

20 Akhirnya aku terbujuk dan memutuskan untuk mencobanya. Pada kolom “Seperti apa dunia yang ingin anda ciptakan?” aku menuliskan “dunia tempat segala permohonan kita dapat terwujud”. Mira menekan tombol Enter. Tiba-tiba kesadaranku hilang dan...

Saat terjaga ternyata aku ada di suatu tempat yang indah. Aku mencoba mengamati daerah sekitarku. Tiba-tiba ada suara lembut yang memanggil namaku, “Nina, ini dunia yang kamu inginkan. Aku akan mengabulkan semua hal yang kamu inginkan.”

25 Serius? Aku meminta segala hal yang kuinginkan. Suara itu bertanya, “apakah kamu puas?”

Aku menjawab, “ya!” Akhirnya sudah tiga hari aku tinggal di tempat ini. Suara lembut itu memanggil kembali memanggil namaku, “Nina, sudah tiga hari kamu ada di dunia ini. Aku ingin meminta kepastian darimu, apakah kamu ingin tetap tinggal di duniamu ini? Ataukah kamu ingin kembali? Apakah kamu merasa puas?”

30 Aku tidak sepuas ketika aku tiba. Rasanya semuanya serba mudah. Tapi sayang juga rasanya. Akhirnya aku memilih tetap tinggal. Hari keempat, aku mencari-cari suara lembut itu. Aku ingin kembali... Suara lembut itu tiba-tiba menegurku, “Nina, kamu berkata ingin tetap tinggal di sini! Aku sudah memberi segala yang kamu mau, kamu tidak pernah bersyukur atas semua yang kamu miliki, sekarang karena kesepian, kamu mau seandainya pulang?!”

35 Aku tertunduk malu, [– X –], selama ini aku tidak pernah bersyukur, [– 30 –] aku punya orang tua dan teman-teman yang mencintaiku. Dengan menyesal aku berkata, “aku sungguh tidak bersyukur, padahal aku memiliki orang tua dan teman yang baik.”

40 Tiba-tiba... aku kembali ke saat mengakses situs itu. Syukurlah aku bisa kembali. Tidak sabar ingin mengucapkan terima kasih pada orang tua dan teman-temanku. Aku berjanji pada diriku [– 31 –] berusaha mensyukuri segala yang kumiliki. Kejadian itu sangat mengubahku [– 32 –] aku sungguh bersyukur atas kejadian itu. Sampai saat ini, aku yakin bahwa Tuhanlah yang telah mengingatkanku [– 33 –] dunia yang kuimpikan ternyata sudah ada di depan mataku. Sungguh aku bersyukur atas segala yang kumiliki, terima kasih Tuhan...

http://cerpen.net/cerpen-motivasi/dunia-impian_1.html (2010)

TEKS D

Menbudpar: Film Harus Mencerdaskan

Senin, 22 Juni 2010 | BP

Jakarta (Bali Post) –

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik mengatakan, kondisi perfilman di Tanah Air diharapkan menjadi lebih baik, tumbuh berkembang dan menjadi tuan rumah di negeri sendiri. “Kalau digarap secara serius dengan cerita yang mencerdaskan, pasti masyarakat suka menonton film Indonesia,” kata Menbudpar sebelum menonton film “Red Co-beX” produksi Starvision Presents di bioskop XXI Plaza Senayan, Jakarta, Minggu (20/1) malam.

Menbudpar mengingatkan agar insan perfilman lebih banyak mengangkat kekayaan Indonesia, yaitu nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat. “Budaya lokal juga harus diapresiasi, dan mesti bisa diangkat dalam cerita sehingga kita bisa saling memahami keberagaman yang jadi modal pemersatu negara kita,” kata Wacik.

Film yang dibintangi geng Red Co-beX yang beranggotakan ibu-ibu dari berbagai daerah (Mama Ana diperankan Tika Panggabean-Ambon, Tante Lisa diperankan Indi Barends-Manado, ibu Halimah diperankan Aida Nurmala-Tegal, Mbok Bariah diperankan Sarah Sechan-Madura dan Cik Meymey diperankan Cut Mini-Cina Keturunan) yang membela kaum lemah dan sangat patuh, membuat Jero Wacik terharu sampai-sampai meneteskan air mata. Menurut Wacik, film “Red Co-beX” menawarkan tema yang berbeda dibanding film-film Indonesia kebanyakan. Film ini menampilkan bagaimana keberagaman itu direkat dalam Bhinneka Tunggal Ika.

“Yang bisa kita petik dari film ini adalah, bahwa kekerasan tidak bisa dipakai untuk menyelesaikan masalah. Kemudian, walaupun seseorang selama ini hidup dengan penuh kekerasan, selalu ada yang manusiawi,” paparnya.

Film-film Indonesia ke depan, lanjutnya, diharapkan menampilkan panutan yang cerdas. Ada sisi kemanusiaan yang ditampilkan, sehingga bisa menggugah hati nurani penontonnya. Sepanjang tahun 2010 hingga bulan Juni, kata Jero Wacik, sudah 37 judul film yang dinyatakan lulus sensor sehingga layak ditonton masyarakat. “Seandainya ada yang kurang bagus, silakan kritik film tersebut sehingga jadi perhatian produser dan sutradara. Jika dinilai bagus, ya... pujilah agar masyarakat lebih ramai menonton,” tambah Menbudpar.

www.balipost.com (2010)